

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode pada penulisan karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode deskripsi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang bahaya dan pengobatan mandiri penyakit hipertensi. Penelitian dilakukan dengan cara pendekatan yang memprioritaskan pada proses pengambilan data independen atau dependen, yang dilakukan dengan cara pendekatan ke pasien atau ke keluarga pasien.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat pengambilan kasus : pengambilan kasus dilakukan di Desa Kebalandono, kecamatan Babat.
2. Waktu pengambilan kasus : pengambilan kasus dilakukan pada bulan februari tahun 2021 selama 2 hari.

C. Alat dan Prosedur

1. Alat

Dalam penelitian ini alat yang digunakan berupa formatasuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan menggunakan alat tulis dan alat pemeriksaan fisik yang sesuai penyakit pasien.

2. Tehnik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengelolaan asuhankeperawatan dan pemeriksaan fisik pada pasien hipertensi menggunakan pendekatan asuhan keperawatan keluarga, pengelolaan asuhan keperawatan pada keluarga dilakukan selama 2 hari, ada 4 cara pengumpulan data diantaranya adalah :

- a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneli dan narasumber atau pasien dengan keluarga pasien. Wawancara yang dilakukan berisi tentang pertanyaan spesifik yang membahas masalah kesehatan pada pasien dan keluarga pasien.
- b. Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.
- c. Angket kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- d. Studi dokumen merupakan salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau dibuat orang lain tentang subjek.

D. Sample

Sample merupakan sebagian atau wakil dari sekelompok objek yang dipakai dalam penelitian (Sari, 2021)

E. Prosedur pengambilan data

Pengambilan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data untuk penulisan (Ade, 2019). Adapun cara pengumpulan data untuk penulisan ini akan dilakukan dengan cara :

1. Peneliti melakukan pengurusan surat pengantar sebagai ijin dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
2. Peneliti mengajukan pengurusan surat ijin kepada bidan Desa Kebalandono dan Kepala Puskesmas kecamatan Babat.
3. Setelah mendapatkan ijin dari bidan Desa Kebalandono dan Kepala Puskesmas Babat, peneliti melakukan penjelasan maksud dan tujuan peneliti yaitu melakukan pengambilan data.
4. Peneliti diarahkan oleh bidan desa menuju rumah pasien dan melakukan pengambilan data pada pasien dengan hipertensi.
5. Peneliti membuat analisa data asuhan keperawatan berdasarkan data dan hasil yang diperoleh.

F. Analisis data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan korelasi pengecekan data dengan memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti,

kemudian peneliti menggunakan penatalaksanaan proses asuhan keperawatan dengan hipertensi di Desa Kebalandono yang meliputi :

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan adalah tahap dasar dari seluruh proses keperawatan dengan tujuan mengumpulkan informasi dan data-data pasien supaya dapat mengidentifikasi masalah-masalah kebutuhan kesehatan dan keperawatan pasien, baik fisik, mental, sosial dan lingkungan (Supratti, 2016).

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan tahap yang penting dalam pemberian asuhan keperawatan oleh perawat. Dalam proses keperawatan diagnose keperawatan merupakan tahap kedua yang dilakukan oleh seorang perawat setelah melakukan pengkajian kepada pasien (Gustiners, 2021)

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan merupakan semua bentuk tindakan yang akan dilakukan perawat, klien/pasien, keluarga, dan orang terdekat mengatasi 1 masalah dan meningkatkan status kesehatan pasien (Koerniawan, 2020).

4. Implementasi

Implementasi merupakan tahap keempat dari proses keperawatan, tahap ini muncul jika perencanaan yang dibuat aplikasikan pada pasien, implementasi keperawatan membutuhkan fleksible dan kreatifitas perawat.

Sebelum melakukan tindakan, perawat harus mengetahui alasan mengapa tindakan tersebut dilakukan, perawat harus yakin bahwa :

- a. Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan tindakan yang sudah direncanakan di intervensi.
- b. Dilakukan dengan cara yang tepat, aman serta sesuai dengan kondisi dan keluhan pasien saat ini.
- c. Selalu di evaluasi tindakan tersebut sudah efektif atau belum.
- d. Selalu didokumentasikan menurut urutan waktu.

G. Evaluasi

Merupakan tahapan perawatan membandingkan hasil tindakan yang sudah dilakukan dengan kriteria hasil yang sudah di tetapkan serta menilai apakah masalah yang terjadi sudah teratasi sepenuhnya atau hanya sebagian dan belum teratasi sepenuhnya.